

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menerapkan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu suatu cara penelitian konsep aktual mengenai keberadaan sekelompok seseorang, sesuatu objek, sesuatu keberadaan, sistem pikiran atau kejadian pada saat penelitian melalui interpretasi yang benar (Moleong, 2018)

Penelitian deskriptif dikatakan sebagai penelitian yang berkaitan dengan data yang dikumpulkan untuk memberikan gambaran suatu konsep atau gejala. Dan metode kualitatif sebagai langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa hasil wawancara dari para informan dan berbagai perilaku yang dapat diamati saat ditempat penelitian .(Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di kampung Cilingga desa Sukamenak. Data primer diperoleh dengan wawancara informan. Sedangkan data sekunder diperoleh mencari dokumen dokumen yang sesuai dengan tema penelitian.

#### **3.2 Ruang lingkup penelitian (fokus penelitian)**

Moleong (2018) berpendapat fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Maka dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus ini pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi (lapangan). Fokus penelitian ini dari peneliti ini adalah : fokus pemberdayaan masyarakat melalui PKH dalam memenuhi kesehatan keluarga.

#### **3.3 Subjek dan Objek penelitian**

##### **3.3.1 Subjek penelitian**

Moleong (2018) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Nazir (2018) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah pemberdayaan masyarakat melalui PKH dalam memenuhi

kesehatan keluarga di Kampung Cilingga Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Data informan Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKH Dalam Meningkatkan Kesehatan Keluarga**

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Dharyani	Ketua Pendamping PKH	DY
2.	Rizki Ramdani	Pendamping PKH	RR
3.	Keuis	Ketua kelompok	KS
4.	Oca	Masyarakat (ibu yang mempunyai balita)	OA
5.	Elah	Masyarakat (ibu yang mempunyai balita)	EH

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut (Sugiyono, 2020) subyek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk memperoleh informasi tentang suatu fakta yang obyektif, valid dan terpercaya (variabel tertentu) yang berkaitan dengan tujuan tertentu dan kegunaan yang dimaksudkan. Objek atau populasi karenanya bukan hanya orang, tetapi juga objek dan objek alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah dalam suatu objek atau penelitian dalam penelitian tersebut.

Pada penelitian ini objeknya adalah pemberdayaan keluarga dengan indikator power Dalam (*power within*), Kekuasaan Untuk (*power to*), Kekuasaan Atas (*power over*) dan Kekuasaan Dengan (*power with*). Data yang diungkap yaitu untuk menganalisis bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui PKH dalam memenuhi kesehatan keluarga Di Kampung Cilingga Desa Sukamenak Kecamatan sukaram

### **3.4 Sumber Data**

Menurut Sujarweni (2015) sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, lalu apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

Penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapat secara langsung dari responden melalui wawancara dengan fokus penelitian. Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder juga digunakan untuk mendukung atau menambah pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat melalui PKH dalam memenuhi kesehatan keluarga.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020) Teknik pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

#### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara menurut Moleong (2018) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini pewawancara harus mampu menciptakan suasana yang baik dan juga nyaman sehingga informan mau bekerja sama, berbicara dengan bebas, dan memberikan informasi yang sebenarnya untuk kelancaran dalam penelitian.

#### **3.5.2 Observasi**

Menurut Burhan (2011) observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat mendasar dan naturalistik yang berlangsung dalam konteks yang natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi. Selain itu cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam program PKH tersebut untuk mendapatkan bukti-bukti yang

dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui PKH dalam meningkatkan kesehatan keluarga. Metode observasi ini digunakan untuk menggali data terkait pengamatan penulis didalam pengamatan langsung ke lapangan guna memperoleh data-data yang tepat dan akurat mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program PKH serta hasil yang sesuai dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini berupa fungsi desa dan program pemberdayaan yang digunakan desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui PKH dalam meningkatkan kesehatan keluarga desa Sukamenak.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2019) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang, secara sederhananya dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen atau foto serta lampiran yang berfungsi sebagai informasi dalam penelitian ini. Dokumentasi juga berarti keterampilan dalam menemukan, menangani dan merinci sumber dan catatan. Dalam Teknik juga dipakai untuk menghimpun data sdekunder yang berisi informasi tertentu yang bersumber dari dokumen seperti surat menyurat, foto kegiatan dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam hal ini adalah sumber data sebagai penguat penelitian yang berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program keluarga harapan dalam meningkatkan kesehatan keluarga di Desa Sukamenak .

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Moelong (2019) bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian wawancara, observasi, dan dokumen maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari ; (a)

reduksi data (b) penyajian data (c) kesimpulan dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung

### **3.6.1 Reduksi Data**

Miles dan Huberman (1980) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 1984). Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna mengabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan**

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

## **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Mengumpulkan bahan yang relevan
3. Menentukan strategi dan pengembangan instrumen
4. Mengumpulkan data
5. Menafsirkan data
6. Melaporkan hasil penelitian

### 3.8 Waktu Penelitian dan Tempat penelitian

#### 3.8.1 Waktu penelitian

No	Kegiatan	Waktu													
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okto	Nov	Des
1.	Observasi lapangan Dan pengajuan judul	■	■												
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■											
3.	Seminar Proposal			■											
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian				■										
5.	Pengumpulan Data				■	■									
6.	Pengolahan Hasil Penelitian					■	■				■	■	■		
7.	Seminar Hasil													■	
8.	Penyusunan Skripsi												■	■	■
9.	Sidang Skripsi														■

#### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukamenak kecamatan Sukarame kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini direncanakan pada bulan november 2023. Penelitian diawali dengan observasi awal dengan melakukan observasi secara singkat kepada wakil ketua pendamping PKH. Penelitian diawali dengan melakukan observasi secara singkat kepada ketua pendamping PKH dan wakil pendamping PKH di sukarame. Adapun alasan memilih tempat tersebut karena ingin lebih mengetahui terkait perkembangan pemberdayaan dalam kesehatan yang ada.